

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian kualitatif yang merupakan pendekatan penelitian dalam setting ilmiah, yang menjadikan peneliti sebagai pengumpul data, menggunakan analisis induktif, dan memfokuskan pada makna menurut subjek. Sugiyono menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹

Teknik tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam dari suatu subjek mengenai pengalamannya. Peneliti langsung berproses dan melebur dengan subjek dan latar yang akan diteliti. Dan mengumpulkan informasi yang akan dilaporkan dengan sebenarnya dan catatan lapangan yang ditemukan. Peneliti langsung terjun disekitar subjek atau ke lapangan langsung serta harus mengenal subjek secara langsung tanpa ada perantara agar peneliti dapat mengetahui sudut pandang dari subjek langsung.

Data diperoleh dari kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku subyek penelitian. Karena itu data hasil kualitatif disusun dalam pola narasi. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata yang dikutip dari

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta 2011) .hal.305

hasil wawancara, foto, dan observasi terhadap subjek yang berfungsi untuk memberi gambaran penyajian laporan.

Penelitian kualitatif yang digunakan adalah fenomenologis. Peneliti akan menuju lapangan dengan mengamati fenomena yang terjadi di lapangan secara alamiah.² Dengan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis maka akan didapatkan informasi dari sudut pandang subjek secara mendalam sehingga bisa mengetahui pengalaman yang dialami oleh subjek.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif ditujukan mendapatkan pemahaman yang mendasar melalui pengalaman dari peneliti yang langsung berproses dan melebur menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan dengan subjek dan latar yang akan diteliti berupa laporan yang sebenarnya, dan catatan-catatan lapangan yang aktual. Penelitian kualitatif sendiri mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan serta harus mengenal subjek penelitian yang bersangkutan secara personal tanpa perantara sehingga pemisah antara peneliti dengan subjek penelitian bisa diminimalisir atau bahkan dihilangkan agar peneliti dapat memahami sudut pandang dan perasaan subjek secara optimal.³

² M. Syahrani Jailani. *Ragam Penelitian Kualitatif*. e-journal.iainjambi.ac.id di akses tanggal 12 april 2017 pukul 15.00 wib

³ Herdiansyah, H. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika.2010).hal.100

Sugiyono menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴

Peneliti dalam hal ini hanya sebagai pengumpul data dari subjek dari wawancara, dan data pendukung lain. Juga sebagai pengamat dari lisan dan perilaku yang muncul dari subjek. Peneliti tidak melakukan intervensi terhadap subjek sehingga yang dilakukan peneliti hanya mengumpulkan informasi mengenai pengalaman-pengalaman subjek. Untuk mendapatkan data yang akurat peneliti harus berada di sekitar subjek dan juga mengenal subjek. Agar muncul rasa percaya dan muncul data yang sebenarnya maka subjek harus mengenal peneliti dan mempercayainya sehingga data yang diperoleh adalah data yang sebenarnya dan tidak dibuat-buat.

C. Lokasi Penelitian

Karena penelitian kualitatif membutuhkan penggalian data yang langsung berhubungan dengan keseharian subjek. Maka tempat untuk dijadikan penelitian menyesuaikan dengan tempat subjek berada, yaitu berada di Kampus IAIN TULUNGAGUNG serta rumah subjek masing-masing. Subjek pertama di Jombang dan subjek kedua di Blitar.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian...*, .hal.305

D. Sumber Data

Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵ Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan kunci yang dapat memberikan informasi kepada peneliti mengenai data yang dibutuhkan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik *purposive sampling* yang pemilihan subjeknya berdasarkan cirri-ciri atau kriteria yang dimiliki oleh subjek yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.⁶

Kriteria dari sumber yang akan diambil datanya pada penelitian kali ini ialah remaja yang mengalami pola asuh otoriter. Pemilihan dengan rentang usia remaja dikarenakan pada usia tersebut tugas perkembangannya memiliki andil dalam menentukan identitas yang akan dibawanya pada masa dewasa. selain itu remaja yang diambil menjadi sumber data ialah remaja yang mengalami pola asuh otoriter karena pola asuh menjadi salah satu faktor penerimaan diri.

Dengan teknik ini maka dapat ditetapkan ada 2 subjek yang menjadi informan kunci yang dapat memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Yakni remaja putri dengan inisial KZ usia 20 tahun dan NK usia 19 tahun. Subjek yang diambil keduanya putri agar

⁵ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*.(Jakarta: Rineka Cipta.2002).hal.107

⁶ Herdiansyah. *Metodologi Penelitian ...*, hal.100

meminimalisir faktor yang dapat mempengaruhi subjek. Dan juga ada informan dari kedua orang tua tiap subjek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam keadaan alamiah (*setting natural*), menggunakan sumber data primer, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi non partisipan, wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data antara lain :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang akan diobservasi dan berkedudukan selaku pengamat..

Saat melakukan observasi, peneliti mengambil data perilaku dari subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan orang sekitar ketika di rumah subjek, dan saat mengikuti kegiatan subjek di kampus.

2. Wawancara

Menurut Susan Stainback, dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam

menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁷ Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*) dimana data yang diperoleh lebih mendalam dan bermakna.

Dalam melaksanakan wawancara, peneliti membuat beberapa point yang berdasarkan aspek penerimaan diri dan faktor penerimaan diri. Kemudian melakukan wawancara berdasarkan point-point tersebut ditambah dengan pertanyaan yang lebih mendalam ketika menemukan jawaban yang unik yang belum termasuk dalam pont yang ditentukan.

3. Dokumentasi

Sugiyono, menyatakan bahwa hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan dapat dipercaya kalau didukung dengan dokumentasi.⁸

Selain observasi dan wawancara, peneliti juga mengambil beberapa dokumentasi berupa foto dari subek.

F. Analisa Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian...*, .hal.270

⁸ *Ibid.*hal.274

menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Selanjutnya, Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.⁹

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tujuan penelitian dapat digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam mereduksi data sehingga data-data yang tidak sesuai dengan tujuan dapat direduksi.

Peneliti merangkum, memilih hal-hal penting, dicari tema, serta polanya, dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian mempermudah peneliti untuk mencari ketika sedang mengolah data.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data, data terorganisasi,

⁹ *Ibid.* hal.377

tersusun dalam pola hubungan sehingga dapat semakin mudah dipahami. Penyajian data ditampilkan dengan sekelompok informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang mengarah pada tercapainya sebuah tujuan penelitian.¹⁰

Setelah melakukan reduksi data, kemudian peneliti melakukan pendisplayan data sehingga bisa terpampang secara jelas. Penyajian data yang dilakukan pada penelitian ini secara uraian singkat dan bagan.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru dimana dapat memberikan deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹¹

Kemudian yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari data-data yang telah ditemukan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk melakukan pengecekan dari keabsahan data. Triangulasi yang dipakai oleh peneliti ialah triangulasi sumber yaitu dengan

¹⁰ *Ibid.*hal.95

¹¹ *Ibid.*hal.345

mencocokkan data yang diperoleh dari informan kunci maupun informan lainnya. Caranya dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, kemudian di cek kembali oleh sumber yang sama dengan waktu yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa “Pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu¹² :

1. Tahap sebelum ke lapangan

Untuk persiapan sebelum ke lapangan, peneliti melakukan perencanaan dalam menyusun penelitian, kemudian memilih tempat penelitian, dan menyiapkan perlengkapan penelitian. Membuat *guide interview*, membuat janji dengan subjek, mempersiapkan peralatan seperti kamera dan recorder.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Mengumpulkan perilaku data-data yang berhubungan dengan perilaku yang muncul dari Subjek. Mencari informasi penerimaan seperti apa yang muncul pada Subjek. Pengumpulan informasi dilakukan dengan wawancara, observasi dan juga mengambil foto untuk dokumentasi.

3. Tahap analisis data

¹² Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991).hal.200

Menyambungkan data-data yang telah dikumpulkan di lapangan sehingga data tersebut bisa memenuhi kevalidan data. Sehingga data tersebut bisa digunakan dalam penelitian. Mengambil data yang diperlukan dari semua data yang didapat dari subjek ataupun informan subjek.

4. Tahap penulisan laporan

Peneliti menyusun hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan skripsi kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi. Penulisan laporan disesuaikan dengan buku pedoman skripsi IAIN TULUNGAGUNG.